



KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

TITLE

RISIKO FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP TERJADINYA INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA)
PADA BALITA DI PUSKESMAS SIMPANG TIGA KECAMATAN SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE

ABSTRACT

Latar Belakang: ISPA merupakan masalah serius karena apabila tidak ditangani dengan segera akan menimbulkan komplikasi yang lebih berat pada balita seperti meningitis, gangguan tumbuh kembang, pneumonia dan penyakit saluran pernafasan kronis lainnya. Period prevalence Pneumonia per 1000 Balita pada tahun 2013 di provinsi Aceh adalah 34,5%. Dari hasil pendataan di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Pidie pada tahun 2013 tercatat jumlah balita yang berobat/ berkunjung ke puskesmas adalah 3.807 jiwa, dan lebih dari 50%nya adalah balita dengan diagnosa batuk bukan pneumonia (ISPA) yaitu berjumlah 2.284 jiwa atau 60%. Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui Risiko Faktor Eksternal Terhadap Terjadinya ISPA pada Balita di Puskesmas Simpang Tiga Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie tahun 2014. Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bersifat analitik dengan desain case control menggunakan pendekatan retrospektif. Jumlah sampel kelompok kasus sebanyak 50 responden dan kelompok control 50 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan Chi Square dan besarnya risiko dengan Odd Ratio. Pengumpulan data penelitian di lakukan di Puskesmas Simpang Tiga, Pada tanggal 24 Maret s/d 7 April 2014. Hasil Penelitian: Kebiasaan merokok keluarga memiliki risiko terhadap terjadinya ISPA pada balita dengan nilai $p=0,003$ dan $OR=3,9$; ventilasi rumah berisiko terhadap terjadinya ISPA pada balita dengan nilai $p=0,004$ dan $OR=3,7$; dan Kepadatan hunian rumah juga berisiko terhadap terjadinya ISPA pada balita dengan nilai $p=0,005$ dan $OR=3,5$. Kesimpulan dan Saran: Kebiasaan merokok keluarga, luas ventilasi rumah, dan kepadatan hunian rumah merupakan faktor eksternal yang berisiko memberikan peluang terhadap terjadinya ISPA pada balita di Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Pidie tahun 2014. Hendaknya bagi masyarakat (khususnya laki-laki) agar tidak merokok didalam rumah atau disekitar lingkungan rumah, bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie agar kondisi rumah warga diprogramkan dalam rangka pengendalian penyakit ISPA pada balita. Keyword: Risiko Faktor Eksternal, ISPA, Balita